BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ginjal merupakan salah satu organ vital yang terlibat dalam berbagai fungsi faal tubuh manusia. Kerusakan pada ginjal dapat menyebabkan dampak yang luas. Umumnya kerusakan ginjal ringan masih dapat diatasi dengan pengobatan. Akan tetapi pada penyakit ginjal stadium akhir (*End Stage Renal Disease*) terapi yang banyak dipilih adalah transplantasi ginjal (Eurotransplant International Foundation, 2003).

Transplantasi adalah pengambilan suatu bagian tubuh (organ atau jaringan tubuh) dan implantasinya pada individu yang sama atau berbeda. Tujuan transplantasi organ adalah untuk mengembalikan kualitas hidup penderita gagal organ (Egi Edward Manuputty, 2000). Masih dapat terjadi kegagalan transplantasi ginjal yang mayoritas kegagalan tersebut disebabkan oleh proses rejeksi organ donor oleh sistem imun resipien. Penggunaan obat-obatan immunosupresan setelah transplantasi dapat meningkatkan keberhasilan transplantasi ginjal menjadi lebih tinggi.

Penggunaan immunosupresan yang tepat sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan transplantasi ginjal. Beberapa sediaan immunosupresan yang dapat digunakan dalam terapi transplantasi ginjal adalah obat golongan kortikosteroid, azatioprin, mikofenolat mofetil, siklosporin, takrolimus, sirolimus, monoklonal antibodi anti-CD3, antagonis reseptor IL-2. Masing-masing immunosupresan mempunyai mekanisme kerja tersendiri dalam mendepresi sistem imun dengan efek yang berbeda tetapi pada umumnya memiliki tujuan yang sama yaitu mendepresi sistem imun pasien.

Dengan mengetahui mekanisme kerja obat immunosupresan sejalan dengan kegunaannya dalam transplantasi ginjal, diharapkan terapi yang digunakan dapat menjadi lebih tepat dan efektif dengan tujuan untuk meningkatkan angka keberhasilan transplantasi ginjal.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana mekanisme kerja dan peranan obat-obatan immunosupresan yang digunakan dalam terapi transplantasi ginjal?

1.3 Maksud dan Tujuan

Karya tulis ini bermaksud untuk memahami peranan dan mekanisme kerja obat immunosupresan dalam terapi transplantasi ginjal.

Bertujuan agar para pasien transplantasi ginjal memperoleh terapi immunosupresan yang efektif dan tepat.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peranan dan mekanisme kerja immunosupresan diharapkan insidensi keberhasilan transplantasi ginjal dapat ditingkatkan.